

EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN MODEL *THINK PAIR SHARE* DAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Oleh:

Moch Zainuri, Supriyono, Puji Nugraheni

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: mochzainuri603@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih baik dari pada prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada materi persegi dan persegi panjang. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP VIP Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah populasi sebanyak 7 kelas, dengan *simple random sampling*. Dari 7 kelas yang ada, diambil acak sebanyak dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII E sebagai kelas eksperimen pertama dan kelas VII G sebagai kelas eksperimen kedua. Teknik pengumpulan data menggunakan dua metode yaitu metode dokumentasi dan metode tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *t-student* (uji-t). Hasil penelitian dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa rerata nilai pada kelas eksperimen pertama 65,10 dan pada kelas eksperimen kedua 59,06. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{obs}=1,5088$ dengan $t_{tabel}=1,6703$ dan $DK= \{t|t>1,6703\}$. Terlihat bahwa t_{obs} termasuk dalam daerah kritik sehingga menyebabkan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang mendapat model pembelajaran *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan prestasi belajar siswa yang mendapat metode *Think Talk Write* pada siswa kelas VII SMP VIP Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen tahun pelajaran 2014/2015.

Kata-kata kunci : *Think Pair Share*, *Think Talk Write*, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu pelajaran yang wajib diajarkan disetiap jenjang pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atas, dengan tujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir secara logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta dapat bekerja sama dengan peserta didik lainnya. Peran guru sangat penting sebagai seorang pendidik, karena guru mendesain serta membentuk karakter dan pola pikir siswa secara langsung didalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat merencanakan suatu pembelajaran matematika yang menarik, efektif, dan bermakna. Menurut Kokom Komalasari (2013: 64), "*Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi merupakan

jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa”.

Sebagian guru masih menggunakan metode ceramah atau konvensional dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan siswa sehingga siswa hanya duduk, dengar, tatap, dan hafal. Kebanyakan guru tidak mengikutsertakan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang berinteraksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Siswa takut untuk bertanya atau masih bingung dengan apa yang akan ditanyakan karena kurangnya pemahaman yang diterima saat proses belajar mengajar. Selain itu siswa kurang berlatih dalam mengembangkan ide-idenya dan kurang berani mengungkapkan pendapatnya, serta belum mampu berpikir kritis dan cenderung pasif. Sebagaimana namanya, Miftahul Huda (2013: 218-219) dalam model-model pengajaran dan pembelajaran mengatakan strategi ini memiliki sintak yang sesuai dengan urutan di dalamnya, yakni *think* (berpikir), *talk* (berbicara/berdiskusi), dan *write* (menulis).

Saat melaksanakan proses belajar mengajar dengan siswa, kebanyakan siswa hanya duduk, dengar, tatap, dan hafal. Dan kebanyakan dari siswa apabila diberikan latihan soal, siswa hanya mengikuti cara menyelesaikan yang sama seperti yang diterangkan di buku panduan. Tetapi siswa tidak bisa menyampaikan penyelesaian soal latihan. Karena kurangnya pemahaman di dalam proses belajar mengajar, itu sebabnya hasil prestasi siswa masih sangat rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka banyak strategi, model, pendekatan dan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong komunikasi mereka dalam kelas adalah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* membantu siswa menginterpretasikan ide mereka bersama dan memperbaiki pemahaman.

Selain dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. *Think Talk Write* memperkenalkan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan dan dapat membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Apabila siswa merasa tertarik terhadap materi ajar dan ikut aktif dalam setiap model pembelajaran yang guru kenakan, tentunya dalam mengikuti penyampaian konsep juga akan lebih baik, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Bangun datar merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran matematika di SMP dan keluar dalam ujian nasional. Bangun datar dianggap sebagai materi yang tergolong mudah. Pada kenyataannya, ketika diaplikasikan dalam bentuk soal, siswa masih kebingungan dan kesulitan dalam mengerjakannya contohnya banyak siswa yang mencari keliling persegi panjang keliru dengan persegi, siswa juga kebingungan dalam menentukan rumus diagonal.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian eksperimen yaitu penelitian untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan model *TPS* dan *TTW* kemudian dilihat prestasi belajarnya.

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok pertama sebagai kelas eksperimen pertama yang dikenai perlakuan model *TPS* dan kelompok kedua sebagai kelas eksperimen kedua yang dikenai model *TTW*.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP VIP Al-Huda Jetis Kutosari Kabupaten Kebumen.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap perencanaan meliputi pengajuan dan penyusunan proposal, mengajukan ijin penelitian, serta menyusun instrumen dan perangkat penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai April 2015.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Mei 2015 sampai Juni 2015.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi analisis data dan penyusunan laporan. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juli 2015 sampai Agustus 2015.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang disajikan adalah data nilai siswa kelas VII SMP VIP Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen dari guru mata pelajaran matematika.

Tabel 1
Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika Sebelum Penelitian

No.	Kelas	Rata-rata	Simpangan baku	N
1.	Eksperimen I	60,06	17,13	31
2.	Eksperimen II	57,76	15,75	32

Selanjutnya dari data tersebut dilakukan analisis data awal yang berkaitan dengan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji keseimbangan. Hasil uji normalitas diperoleh kesimpulan bahwa kelas kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dan uji keseimbangan diperoleh kesimpulan bahwa kedua kelas mempunyai variansi yang homogen dan seimbang. Dengan dipenuhinya bahwa sampel seimbang, maka masing-masing kelas diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan tes prestasi belajar matematika. Berikut disajikan hasil tes tersebut.

Tabel 2
Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika Sesudah Penelitian

No.	Kelas	Rata-rata	Simpangan Baku	N
1.	Eksperimen I	65,10	14,86	31
2.	Eksperimen II	59,06	10,12	32

Hasil tes prestasi belajar matematika kedua kelompok dilakukan uji hipotesis yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Dari uji normalitas dan uji homogenitas tes prestasi belajar menunjukkan bahwa kedua kelompok berdistribusi normal dan tidak ada perbedaan variansi. Kemudian dilakukan uji hipotesis tes prestasi belajar menggunakan uji $-t$ dengan taraf signifikan α sebesar 0.05. Berdasarkan hasil uji $-t$ diperoleh $t_{obs} = 2.5088$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1.6703$ dengan $DK = \{t | t > 1.6703\}$. Karena nilai $t_{obs} \in DK$ maka H_0 ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang mendapat model pembelajaran *Think Pair Share* lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang mendapat model pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas VII SMP VIP Al-Huda Jetis Kutosari Kebumen tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian, diketahui bahwa prestasi belajar pada kelas eksperimen I lebih baik daripada prestasi belajar pada kelas eksperimen II. Hal ini disebabkan beberapa hal yang mempengaruhinya. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas eksperimen I menekankan siswa untuk berpikir lebih kritis, menemukan ide dan gagasan baru yang kemudian di share dengan pasangannya untuk saling berbagi pendapat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan pembahasan data penelitian pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan. Prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan metode *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode *Think Talk Write* siswa kelas VII semester II SMP VIP AL-Huda Jetis Kutosari Kebumen tahun pelajaran 2014/2015.

Ada beberapa saran berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Dalam penyampaian materi pelajaran matematika, guru dan calon guru mata pelajaran matematika perlu memperhatikan adanya pemilihan model pembelajaran yang tepat yaitu sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah model pembelajaran kooperatif metode *Think Pair Share*.

2. Untuk mendapatkan hasil prestasi belajar yang tinggi, hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga harus lebih giat dalam belajar mengenai konsep-konsep matematika serta memperbanyak latihan-latihan soal.
3. Kepada peneliti lain dapat melakukan penelitian pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *Think Pair Share* dengan pokok bahasan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Riawan Yudi Purwoko. 2011. Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Realistik dengan Metode Peneluum Ditinjau dari Kreativitas Belajar Matematika Siswa. Tesis S2. Tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana UNS. Surakarta.
- Yanuarti, Maghfiroh. 2014. "eksperimentasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dan *Thinking Aloud Pairs Problem Solving (TAPPS)* pada materi bangun ruang sisi datar ditinjau dari sikap percaya diri siswa SMPN Kabupaten Sukoharjo". jurnal Universitas Sebelas Maret. Diunduh dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/> pada tanggal 20 Agustus 2017.
- Yuliana Dewi, Evi. 2014. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Matematika dengan Model TPS dan TTW Terhadap Komunikasi Matematis dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014*: Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Diunduh dari <Http://jurnal.fkip.umpwr.ac.id/> pada tanggal 20 Agustus 2017